

**DYSTOPIA FUTURISTIK BERTEMA ISU-ISU SOSIAL  
DALAM FILM (*FILM ANALYSIS*  
"A WORLD WITHOUT")**

**SKRIPSI**



disusun oleh :

M. Fadly Hasibuan

18.96.0791

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

***DYSTOPIA* FUTURISTIK BERTEMA ISU-ISU SOSIAL  
DALAM FILM (*FILM ANALYSIS*  
"A WORLD WITHOUT")**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh :

M. Fadly Hasibuan

18.96.0791

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

***DYSTOPIA FUTURISTIK BERTEMA ISU-ISU SOSIAL  
DALAM FILM (FILM ANALYSIS  
"A WORLD WITHOUT")***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**M. Fadly Hasbuan**

**18.96.0791**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada tanggal 8 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



**Riva Agusta, S.IP, MA.**

**NIK : 190302319**

**PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

***DYSTOPIA* FUTURISTIK BERTEMA ISU-ISU SOSIAL DALAM  
FILM (*FILM ANALYSIS*  
*"A WORLD WITHOUT"*)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**M. Fadly Hasibuan**

**18.96.0791**

telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 24 Januari 2022

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A

NIK : 190302360

Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si

NIK : 190302478

Rivga Agusta, S.I.P., MA

NIK : 190302319

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Tanggal 28 Januari 2022

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**

**Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom**

**NIK : 190302125**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Yogyakarta, 14 Februari 2022



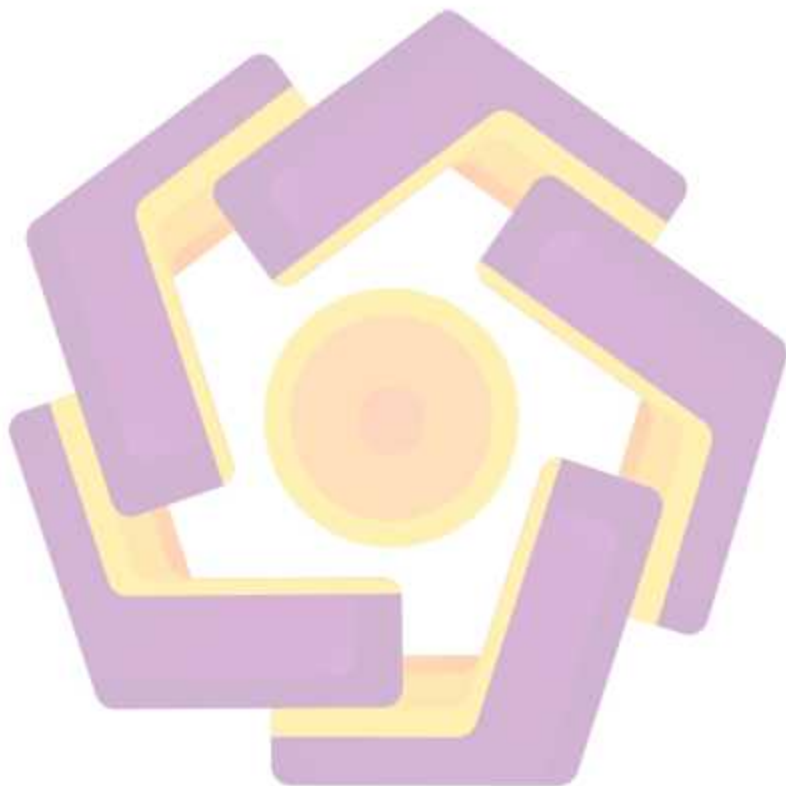
M. Fadly Hasibuan

18.96.0791

## **MOTTO**

Beberapa hal yang menjadi ciri kedewasaan seseorang adalah selalu mencintai proses yang membuat diri menjadi lebih baik dalam segala hal, tidak pantang menyerah akan sebuah kegagalan, berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi yang terbaik dan tetap membumi jika sudah melangit.

*-M. Fady Hasibuan-*



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang maha esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang penulis buat dengan sepenuh hati ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, ayahanda tecinta Sukri Hasibuan dan ibunda tercinta Suprapti S.Pd.SD. yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada ALLAH SWT untuk penulis.
2. Segenap keluarga besar dan teman-teman saya yang setiap hari menjadi *Support System* saya untuk menyelesaikan laporan akhir skripsi ini
3. Seluruh mahasiswa 18-S1-IK06
4. Sahabat-sahabat baik saya di kampus (Anbiya Zanetti, Azzahra Nur Oktavia, Reza Desti Selvita, Yoseph Amada Novian, Munadia Salsabilla, Syabilla Mutia Amara) yang selalu memberikan dukungan, kritik dan saran dalam pembuatan laporan akhir skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu-satu yang telah memberikan dukungan

Penulis menyadari bahwa karena dukungan dari mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat, harapan serta doa-doa baik dari mereka yang akhirnya sampai pada penulis dan bisa terealisasikan melalui skripsi yang berjudul *DYSTOPIA FUTURISTIK BERTEMA ISU-ISU SOSIAL DALAM FILM (FILM ANALYSIS "A WORLD WITHOUT")*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini (Laporan akhir pembuatan artikel jurnal). Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Amikom Yogyakarta.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moral dan juga spiritual. Maka, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr M. Suyanto, M.M. selaku rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng. sebagai Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
4. Ibu Rivga Agusta, S.IP, MA. selaku dosen pembimbing skripsi serta dosen wali dan juga dosen pembimbing Kuliah Kerja Komunikasi (K3) saya
5. Seluruh jajaran yang terlibat dalam film "A World Without" karena film tersebut yang menjadi objek penelitian saya

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk saya sebagai penulis. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi.

Yogyakarta, 1 November 2021



M. Fadly Hasibuan

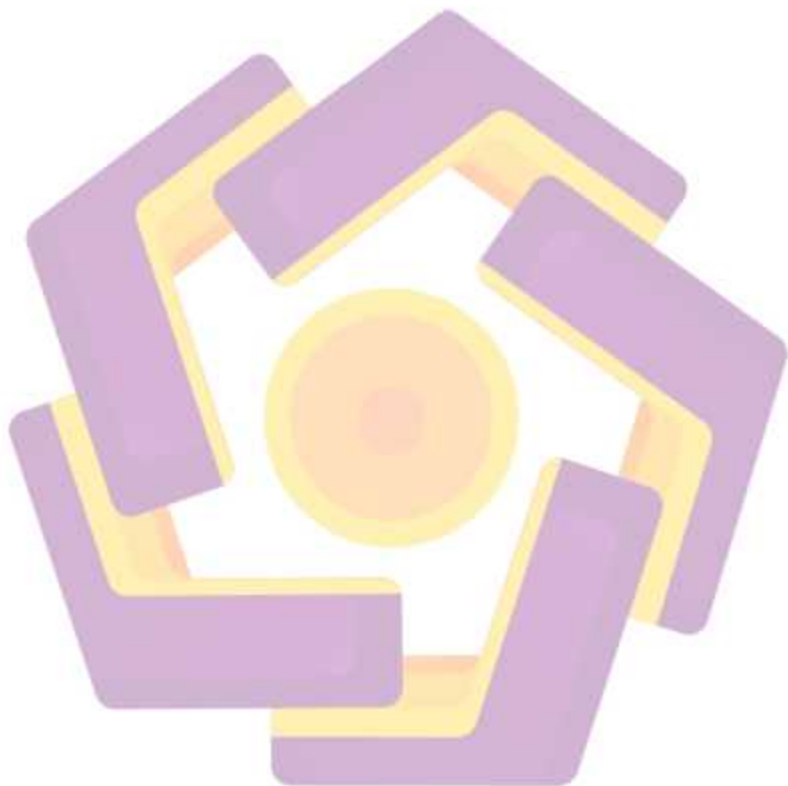


## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| JUDUL.....   | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                    | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                   | iv   |
| MOTTO.....   | v    |
| PERSEMBAHAN.....   | vi   |
| KATA PENGANTAR.....  | vii  |
| DAFTAR ISI.....  | viii |
| DAFTAR TABEL.....  | ix   |
| DAFTAR GAMBAR.....   | x    |
| INTISARI.....  | xi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                      | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                             | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                    | 1    |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....                         | 5    |
| 2.1 Pengertian Film.....                                   | 5    |
| 2.2 Landasan Teori.....                                    | 6    |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                     | 8    |
| 3.1 Metode Penelitian.....                                 | 8    |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                   | 11   |
| 4.1 Film Sebagai Media Komunikasi.....                     | 11   |
| 4.2 Perkembangan Film Indonesia.....                       | 12   |
| 4.3 Film <i>A World Without</i> .....                      | 16   |
| 4.3.1 Pernikahan Dini.....                                 | 18   |
| 4.3.1.1 Dampak Fisik dan Psikis dalam Pernikahan Dini..... | 20   |
| 4.3.2 Kepercayaan Terhadap Organisasi Sosial.....          | 21   |
| 4.3.3 <i>Women Empowerment</i> .....                       | 24   |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                 | 27   |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 27   |
| 5.2 Saran.....   | 28   |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                | 29   |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                      | 32   |

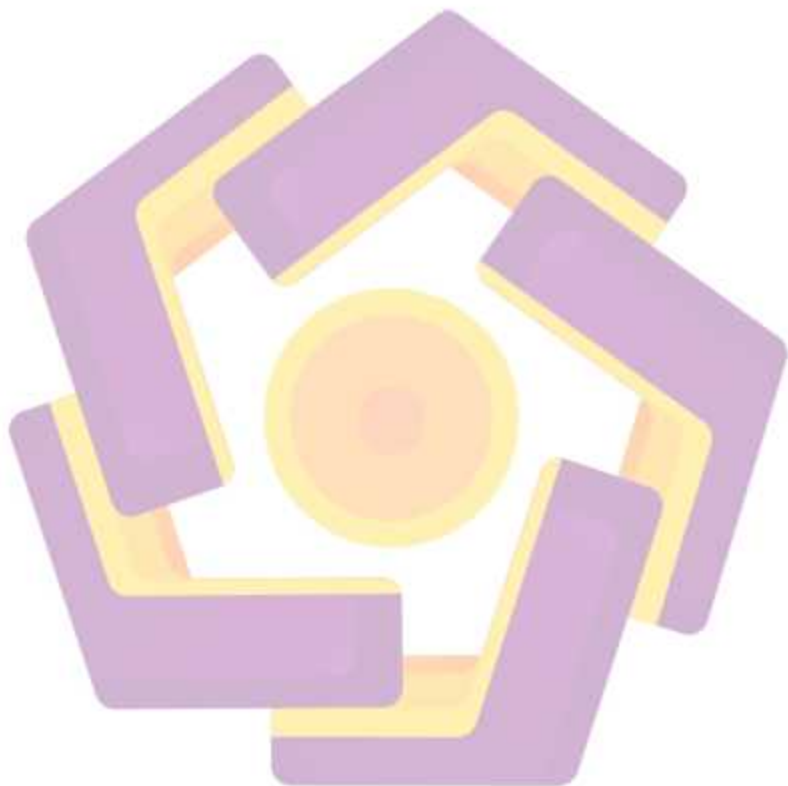
## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Perkembangan Perfilman di Indonesia..... | 11 |
|--|----|



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Poster Film Loetoeng Kasaroeng.....      | 12 |
| 4.2 Poster Film Darah dan Doa.....           | 12 |
| 4.3 Jumlah Penonton Film Bioskop 2020.....   | 13 |
| 4.4 Jumlah Penonton film bioskop 2021.....   | 13 |
| 4.5 Poster Film <i>A World Without</i> ..... | 15 |
| 4.6 <i>A World Without trending</i> .....    | 15 |



## INTISARI

Selain menjadi hiburan, tujuan film adalah untuk memberikan pesan kepada penonton. Film masih menjadi media komunikasi massa yang efektif dalam menyampaikan pesan karena bersifat audio visual yang mudah diterima dan dimengerti oleh masyarakat melalui representasi kejadian-kejadian nyata yang ada dimasyarakat. Banyak sekali film yang merepresentasikan isu-isu sosial di masyarakat. Pada 14 oktober 2021 lalu Netflix Original merilis sebuah film Indonesia karya sutradara Nia Dinata yang berjudul "A World Without". *A World Without* bercerita tentang tiga remaja perempuan yang masuk ke dalam sebuah organisasi bernama *The Light*, sebuah organisasi yang menawarkan mimpi dan masa depan yang cerah, namun ternyata organisasi tersebut tidak seindah yang mereka bayangkan. Film ini mengambil latar 2030, sepuluh tahun *pasca*-pandemi *Covid-19* dan memperlihatkan kondisi ekonomi Indonesia yang sedang tidak baik-baik saja.

Penelitian ini menggunakan analisis isi secara kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi. Ada banyak elemen yang dapat dianalisis dari film ini, karena film ini juga seras akan kritikan sosial yang selama ini tabu di masyarakat, seperti pernikahan dini yang penulis analisis menggunakan teori konflik George Simmel dan teori Benokraitis, kepercayaan terhadap organisasi sosial dengan menggunakan teori komunikasi antar pribadi, hingga *women empowerment* yang dianalisis menggunakan teori Karl Max.

Melalui Teori Benokraitis disebutkan bahwa semakin bertambahnya usia emosi seseorang semakin terkontrol, hal ini jika dikolaborasikan dengan pernikahan akan memuat hasil semakin siap pernikahan terlihat salah satu faktornya dari usia, karena semakin matang usia seseorang maka semakin matang pula cara berpikir dan bertindak, hal ini terjadi karena individu tersebut telah mengalami banyak pengalaman dan pembelajaran dalam hidupnya. Kemudian pemberian kepercayaan, dalam film diperlihatkan bagaimana orang-orang dapat sangat percaya terhadap sesuatu hingga tidak bisa menyadari akan hal yang ganjil sebelumnya. Dalam prosesnya, kepercayaan akan menjadi suatu hal yang sangat penting, karena merupakan penggambaran transaksi akan sebuah penilaian, sebuah kepercayaan adalah sesuatu hal yang memang sudah kita akui benar dan nyata adanya dan kemudian *women empowerment* yang merupakan sebuah aksi saling dukung terhadap perempuan. Secara garis besar penemuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami isu-isu sosial yang selama ini dianggap tabu dan kurang dibicarakan di masyarakat dengan melihat representasi melalui film *A World Without*.

**Kata Kunci : Kualitatif, Film, Isu-isu sosial**

## **ABSTRACT**

Besides being entertainment, the purpose of the film is to give a message to the audience. Film is still an effective mass communication medium in conveying messages because it is audio-visual that is easily accepted and understood by the public through representations of real events that exist in the community. There are so many films that represent social issues in society. On October 14, 2021, Netflix Original released an Indonesian film by director Nia Dinata entitled "A World Without". A World Without tells the story of three teenage girls who join an organization called The Light, an organization that offers dreams and a bright future, but it turns out that the organization is not as beautiful as they imagined.. This film is set in 2030, ten years after the Covid-19 pandemic and shows Indonesia's economic condition which is not doing well.

This study uses content analysis qualitatively. Data collection in this research is observation. There are many elements that can be analyzed from this film, because this film is also full of social criticism that has been taboo in society, such as early marriage which the author analyzes using George Simmel's conflict theory and Benocratic theory, belief in social organization using interpersonal communication theory, to women empowerment which was analyzed using the theory of Karl Max.

Through the Benocratic Theory, it is stated that the older a person's emotions are more controlled, this if collaborated with marriage will contain the results that the more ready marriage is seen, one of the factors is age, because the more mature a person's age, the more mature the way of thinking and acting, this happens because The individual has experienced many experiences and learnings in his life. Then the giving of trust, in the film it is shown how people can believe in something so much that they can't even realize the odd thing before. In the process, trust will become a very important thing, because it is a description of the transaction will be an assessment, a trust is something that we have admitted to be true and real and then women empowerment which is an act of mutual support for women. Broadly speaking, the findings in this study are to understand social issues that have been considered taboo and less discussed in society by looking at representations through the film A World Without.

**Keywords :** Qualitative, Film, Social Issues